



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara produsen dan eksportir kopi terbesar di dunia dan juga terkenal karena memiliki beragam kopi. Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara Indonesia. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga sebagai sumber penghasilan petani kopi di Indonesia (Rahardjo 2012). Bentuk usaha perkebunan kopi di Indonesia didominasi oleh perkebunan rakyat (PR) dengan porsi 96% dari total areal di Indonesia, 2% perkebunan besar negara (PBN) dan 2% perkebunan besar swasta (PBS) (Ditjenbun 2019).

Perkebunan kopi Indonesia mencakup total wilayah kira-kira 1,24 juta hektar, 933 hektar perkebunan robusta dan 307 hektar perkebunan arabika. Lebih dari 90% dari total perkebunan dibudidayakan oleh para petani skala kecil yang memiliki perkebunan sekitar 1-2 hektar. Berlawanan dengan pesaing seperti Vietnam, Indonesia tidak memiliki perkebunan kopi yang besar oleh karena itu menemukan lebih banyak kesulitan untuk menjaga volume produksi dan kualitas yang stabil, sehingga daya saing kopi Indonesia di pasar internasional kurang kuat. Luas perkebunan kopi di Indonesia pada tahun 2020 adalah 1.242,80 ha, dengan produksi sebesar 729,074 ton, produktivitas sebesar 785 kg/ha, pada 2020 volume ekspor kopi di Indonesia mencapai sebesar 375.555,9 ton, dan nilai ekspor US\$ 809.158,9 (BPS 2021).

Upaya untuk meningkatkan kontinuitas produksi dan produktivitas kopi harus dilakukan. Salah satu upayanya yaitu dengan diseminasi teknologi ke petani kopi juga melalui perbaikan budidaya yang sesuai dengan *Good Agricultural Practices* (GAP). Tahap budidaya kopi antara lain persiapan lahan, pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan. Pemeliharaan yang baik menghasilkan tanaman kopi yang baik dan umur ekonomis tanaman semakin panjang. Kegiatan pemeliharaan tanaman kopi antara lain pemangkasan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, dan pengendalian gulma (Rahardjo 2012).

Pemangkasan merupakan bentuk dari pemeliharaan dan pengaturan percabangan pada tanaman secara teratur selalu dilakukan agar tanaman kopi tumbuh sehat dan produktif. Kegiatan pemangkasan sangat penting karena berkaitan langsung dengan penyediaan cabang-cabang buah yang menjadi modal utama dalam budi daya tanaman kopi (Rahardjo 2012).

Tujuan pemangkasan selain untuk merapikan tajuk pohon, juga untuk mengurangi cabang tunas air (wiwilan), mengurangi penguapan, mempercepat pembungaan, dan untuk menghilangkan bagian tanaman yang rusak. Pemangkasan dilakukan pada awal atau akhir musim hujan atau setelah pemupukan (Anggara dan Marini 2011). Terdapat beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan pada saat melakukan pemangkasan. 1) Pemotongan cabang primer tidak dapat dipulihkan, karena ia tidak dapat tumbuh lagi. 2) Pemotongan pucuk cabang *orthotrop* akan menumbuhkan beberapa tunas *orthotrop*. 3) Pemotongan pucuk cabang primer akan menumbuhkan sejumlah cabang-cabang sekunder.



## 1.2 Tujuan

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mengembangkan pemahaman dan kemampuan dalam kegiatan Teknik budi daya tanaman kopi arabika secara teknis dan manajerial.

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mempelajari dan menambah keterampilan dalam kegiatan pemangkasan tanaman kopi di Kebun Kayumas PT Perkebunan Nusantara XII bertempat di Situbondo, Jawa Timur.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.